

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar					Kode Dokumen																																	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																	
Model Pembelajaran Bhs. Ind. di SD		8620602068	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	6	28 Agustus 2025																																
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																		
						PUTRI RACHMADYANTI																																		
Model Pembelajaran	Case Study																																							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																							
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																																						
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																						
	CPL-6	Mampu mengembangkan, memelihara jaringan kerja serta menjalin komunikasi secara efektif dengan civitas akademika untuk menunjang belajar sepanjang hayat.																																						
	CPL-7	Membedakan karakteristik jenis penelitian dan menerapkannya dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian melalui publikasi artikel sebagai pengembangan ilmu pengetahuan ke SD an.																																						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																							
	Matrik CPL - CPMK																																							
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-3</td> <td>CPL-4</td> <td>CPL-6</td> <td>CPL-7</td> </tr> </table>							CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-6	CPL-7																											
	CPMK	CPL-3	CPL-4	CPL-6	CPL-7																																			
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																							
	<table border="1"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>							CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																								
Deskripsi Singkat MK	mata kuliah ini berisi pembahasan dari berbagai model pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar serta berbagai permasalahan pembelajaran bahasa dan alternatif mengatasinya																																							
Pustaka	Utama :																																							
	1.		Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngalim Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset																																					
	Pendukung :																																							
Dosen Pengampu	SRI HARIANI																																							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																	
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																	

1	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%
2	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%

3	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%
4	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%

5	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%
6	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%

7	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa</i> <i>Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%
8	UTS	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa</i> <i>Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%

9	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%
10	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%

11	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa</i> <i>Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%
12	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa</i> <i>Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%

13	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%
14	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas. Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngali Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%

15	Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, Tanya jawab 10 X 50		Materi: kondas Pustaka: <i>Bobbi De Porter, dkk. 2004. Quantum teaching. Bandung: Kaifa</i> <i>Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.</i> <i>Muchlisoh, dkk. 1992. Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Depdikbud Pendidikan Tinggi. Ngilim Purwanto. Jeniah. 1997. Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset</i>	10%
16	UAS	Memahami antropologi sastra: hubungan antara studi pustaka dan studi lapangan 2. Menguasai konsep subjek kajian antropologi sastra	Kriteria: Sesuai dengan kriteria penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	10 X 50			25%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	88.33%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	78.33%
3.	Tes	8.33%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 16 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

UPM Program Studi S1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



PUTRI RACHMADYANTI
NIDN 0002068902



NIDN 0002068902

File PDF ini digenerate pada tanggal 28 Agustus 2025 Jam 23:43 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

